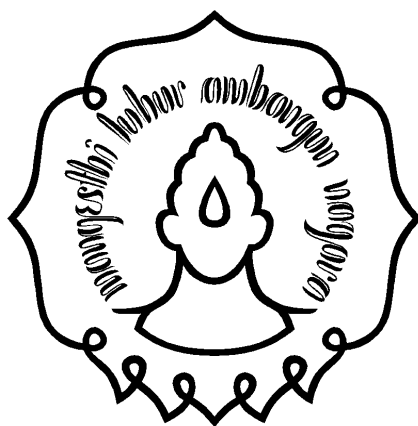


**KESETARAAN HAK MEMPEROLEH PENDIDIKAN KEPERCAYAAN
BAGI PENGHAYAT KEPERCAYAAN
(Studi Kasus Paguyuban Budaya Bangsa di Kecamatan Gombong
Kabupaten Kebumen)**



SKRIPSI

Oleh :

JULITA WIDYA DWINTARI

K6410037

**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2016**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Julita Widya Dwintari
NIM : K6410037
Program Studi : PPKn

Menyatakan bahwa skripsi saya berjudul **“KESETARAAN HAK MEMPEROLEH PENDIDIKAN KEPERCAYAAN BAGI PENGHAYAT KEPERCAYAAN (Studi Kasus Paguyuban Budaya Bangsa di Kecamatan Gombang Kabupaten Kebumen)”** ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Selain itu, sumber informasi yang dikutip dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila pada kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan saya.

Surakarta, 31 Desember 2015

Yang membuat pernyataan



Julita Widya Dwintari

PENGAJUAN

**KESETARAAN HAK MEMPEROLEH PENDIDIKAN KEPERCAYAAN
BAGI PENGHAYAT KEPERCAYAAN
(Studi Kasus Paguyuban Budaya Bangsa di Kecamatan Gombang
Kabupaten Kebumen)**

Oleh :

JULITA WIDYA DWINTARI

K6410037

Skripsi

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2016

PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji
Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Pada Hari : Kamis

Tanggal : 31 Desember 2015

Persetujuan Pembimbing,

Dosen Pembimbing I



Dr. Triyanto, S.H. M.Hum.
NIP 19830408 200604 1 002

Dosen Pembimbing II



Wijiarto, S.Pd. M.Sc.
NIP 19740506 200501 1 001

PENGESAHAN

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.

Hari : Rabu

Tanggal : 13 Januari 2016

Tim Penguji Skripsi

Nama Terang

Tanda Tangan

Ketua : Dr. Winarno, S.Pd. M.Si.

Sekretaris : Moh. Muchtarom, S.Ag. M.Si.

Anggota 1 : Dr. Triyanto, S.H. M.Hum.

Anggota 2 : Wijianto, S.Pd. M.Sc.

Disahkan oleh

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sebelas Maret

Dekan,



Prof. Dr. Joko Murkamto, M.Pd.

NIP. 19640124 198702 1 001

ABSTRAK

Julita Widya Dwintari. **KESETARAAN HAK MEMPEROLEH PENDIDIKAN KEPERCAYAAN BAGI PENGHAYAT KEPERCAYAAN (Studi Kasus Paguyuban Budaya Bangsa di Kecamatan Gombong Kabupaten Kebumen)**. Skripsi, Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta. Desember 2015.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) bagaimana pemenuhan hak pendidikan kepercayaan bagi penghayat kepercayaan Paguyuban Budaya Bangsa di Kecamatan Gombong Kabupaten Kebumen dalam mewujudkan kesetaraan hak, (2) apa faktor penyebab ketidaksetaraan dalam pemenuhan hak pendidikan kepercayaan bagi penghayat kepercayaan Paguyuban Budaya Bangsa di Kecamatan Gombong Kabupaten Kebumen.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data diperoleh dari informan, peristiwa atau aktivitas dan dokumen. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling *purposive*. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh dan menyusun data penelitian adalah dengan wawancara, observasi serta analisis dokumen. Guna memperoleh validitas data digunakan triangulasi dan review informan. Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi data dan triangulasi metode. Sedangkan teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif dengan tahap-tahap sebagai berikut: (1) pengumpulan data, (2) reduksi data, (3) sajian data, dan (4) pengambilan kesimpulan atau verifikasi. Adapun prosedur penelitian dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) persiapan, (2) pengumpulan data, (3) analisis data, dan (4) penyusunan laporan penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) pemenuhan hak pendidikan kepercayaan bagi Penghayat kepercayaan Paguyuban Budaya Bangsa di Kecamatan Gombong Kabupaten Kebumen dalam mewujudkan kesetaraan hak masih belum terpenuhi yang ditunjukkan dengan kewajiban siswa mengikuti pendidikan agama namun belum adanya pendidikan kepercayaan sehingga siswa harus memilih salah satu dari pendidikan agama Islam, Kristen, Katholik, atau Buddha. Pelaksanaan pendidikan agama tersebut masih disertai dengan diskriminasi, mulai dari adanya paksaan, hasutan, sindiran, hingga pengosongan nilai agama, sehingga menimbulkan ketidaksetaraan. (2) Faktor penyebab ketidaksetaraan dalam pemenuhan hak pendidikan kepercayaan bagi penghayat kepercayaan Paguyuban Budaya Bangsa di Kecamatan Gombong Kabupaten Kebumen yaitu belum ada kurikulum pendidikan kepercayaan yang jelas, belum ada guru pendidikan kepercayaan, berkurangnya jumlah generasi muda penghayat kepercayaan Paguyuban Budaya bangsa yang mempersulit proses regenerasi, dan kurangnya sosialisasi terhadap pemerintah dan masyarakat terkait keberadaan dan legalitas penghayat kepercayaan yang menyebabkan adanya marginalisasi terhadap penghayat kepercayaan.

Kata kunci: kesetaraan hak, pendidikan kepercayaan, penghayat kepercayaan, Paguyuban Budaya Bangsa

ABSTRACT

*Julita Widya Dwintari. **EQUALITY OF RIGHTS TO GET A SPIRITUAL EDUCATION FOR SPIRITUAL BELIEVERS (A Case Study of Paguyuban Budaya Bangsa in Gombong Sub-district, Kebumen Regency)** Skripsi, Surakarta: The Faculty of Teacher Training and Education, Sebelas Maret University, Surakarta. December 2015.*

The objectives of this research are to investigate: (1) the fulfillment of spiritual education rights for Paguyuban Budaya Bangsa (National Culture Circle) spiritual believer students in Gombong Sub-district, Kebumen Regency in materializing the equality of rights, and (2) the factors causing the inequalities in the fulfillment of spiritual education rights for Paguyuban Budaya Bangsa spiritual believer students in Gombong Sub-district, Kebumen Regency.

This study used the descriptive qualitative method with the qualitative approach. Its data were gained from informants, events, activities, and documents. Purposive sampling technique was employed to get the samples of the research. The data of research were collected through in-depth interview, observation, and content analysis. They were validated by using the data and method triangulations and review of informants. The data were then analyzed using the interactive model of analysis comprising four components, namely: (1) data gathering, (2) data reduction, data display, and conclusion drawing or verification. The procedure of research included the following phases: (1) preparation, (2) data collection, (3) data analysis, and (4) research report writing.

The results of research are as follows: 1) The fulfillment of spiritual education rights for Paguyuban Budaya Bangsa spiritual believer students in Gombong Sub-district, Kebumen Regency in materializing the equality of rights has still not fulfilled as indicated by the spiritual believer students shall follow a religious education, but the spiritual education for them is unavailable. As a result, they must choose one of the available religious mainstreams, namely: Islamism, Protestantism, Catholicism, and Buddhism. In addition, the execution of the religious education is still accompanied with acts of discrimination, such as coercion, incitement, teasing, and no score for religious education so that inequalities exist. 2) The factors causing the inequalities in the fulfillment of spiritual education rights for the Paguyuban Budaya Bangsa spiritual believer students in Gombong Sub-district, Kebumen Regency include the absence of a clear spiritual education curriculum, the non-existence of spiritual education teachers, and the decreasing number of young spiritual believers, which inhibits its regeneration, and the lack of socialization on the existence and legality of spiritual believers to the government and public so that marginalization toward the spiritual believers occurs.

Keywords: *Equality of rights, spiritual education, spiritual believers, Paguyuban Budaya Bangsa*

MOTTO

“Dan barangsiapa yang bertakwa kepada Allah, niscaya Allah menjadikan baginya kemudahan dalam urusannya”

(QS At Thalaq : 4)

“Tidak penting apapun agama atau sukumu. Kalau kamu bisa melakukan sesuatu yang baik untuk semua orang, orang tidak pernah bertanya apa agamamu.”

(Abdurrahman Wahid)

“Education is the most powerful weapon which is you can use to change the world

(Pendidikan adalah senjata paling ampuh yang dapat Anda gunakan untuk mengubah dunia)”

(Nelson Mandela)

PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan sebagai wujud syukur, cinta dan terimakasih kepada:

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan kekuatan dan petunjuk di setiap kesulitan.
2. Nabi Muhammad SAW yang telah menjadi panutan yang baik dalam kehidupan.
3. Ibu dan Bapak tercinta atas segala kasih sayang dan doa yang sanggup menjadi pengobar semangat dan sumber kekuatan.
4. Adik tercinta yang senantiasa memberikan dukungan dan menjadi penyemangat untuk selalu mempersembahkan yang terbaik.
5. Teman-teman Kos Intan atas kebersamaan, pengertian, canda tawa dan semangatnya
6. Para sahabat yang tidak pernah bosan menemani, mendengarkan, memberikan semangat, dan membantu dalam setiap kesusahan
7. Teman-teman mahasiswa PPKn 2010.
8. Almamater kebanggaan UNS tercinta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan hidayah-Nya skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan untuk memenuhi persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana pendidikan.

Banyak hambatan yang menimbulkan kesulitan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini. Namun atas bantuan dari berbagai pihak hambatan tersebut dapat teratasi. Untuk itu pada kesempatan kali ini, penulis menghaturkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Joko Nurkamto, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta yang telah memberikan ijin dalam penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Winarno, S.Pd. M.Si. selaku Ketua Program Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan ijin dalam penyusunan skripsi ini.
3. Dr. Triyanto, S.H. M.Hum. selaku Pembimbing I yang tiada henti-hentinya memberikan semangat, bimbingan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
4. Wijianto, S.Pd. M.Sc. selaku Pembimbing II dan sekaligus Pembimbing Akademik yang telah memberikan pengarahan, petunjuk dan bimbingannya dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Bapak/Ibu dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Adji Tjaroko selaku Ketua Umum serta para anggota Paguyuban Budaya Bangsa di wilayah Kabupaten Kebumen dan khususnya Kecamatan Gombong, terimakasih atas informasi dan bantuannya.
7. Ibu dan Bapak yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material.
8. Para sahabat yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Teman-Teman PPKn 2010 yang menjadi teman seperjuangan dalam menuntut ilmu.

10. Berbagai pihak yang telah membantu penulis demi lancarnya penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis berharap semoga amal kebaikan semua pihak tersebut mendapatkan imbalan dari Allah SWT.

Penulis telah berusaha mencurahkan segala daya dan kemampuan seoptimal mungkin dengan harapan skripsi ini dapat memenuhi persyaratan sebagai suatu karya ilmiah yang bermanfaat. Namun mengingat keterbatasan pengetahuan, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan dan jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Di samping itu penulis tetap berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi majunya ilmu pendidikan di sekitar kita, khususnya bagi kemajuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

Surakarta, Desember 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN PENGAJUAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Manfaat Teoretis.....	7
F. Manfaat Praktis	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	9
A. Kajian Teori	9
1. Tinjauan Tentang Kebebasan Beragama dan Berkeyakinan	9
a. Pengertian Kebebasan	9
b. Pengertian Agama dan Keyakinan	9
c. Jaminan Kebebasan Beragama dan Berkeyakinan.....	10
2. Tinjauan Tentang Kesetaraan Hak Memperoleh Pendidikan Agama	16

a. Pengertian Kesetaraan	17
b. Pengertian Hak	17
c. Pengertian Kesetaraan Hak	17
d. Pengertian Pendidikan.....	18
e. Pengertian Pendidikan Kepercayaan.....	19
f. Pengertian Pendidikan Agama.....	19
g. Pengertian Hak Memperoleh Pendidikan Kepercayaan.....	20
3. Tinjauan Tentang Penghayat Kepercayaan	22
a. Pengertian Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa	22
b. Pengertian Penghayat Kepercayaan	23
c. Dasar Hukum Aliran Kepercayaan.....	24
d. Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang Ada di Indonesia	26
e. Pengawasan dan Perlindungan	27
4. Teori Diskriminasi	27
5. Tinjauan Tentang <i>Civic Knowledge</i>	32
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	35
C. Kerangka Berpikir	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	40
A. Tempat dan Waktu Penelitian	40
1. Tempat Penelitian	40
2. Waktu Penelitian.....	40
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41
1. Pendekatan Penelitian	41
2. Jenis Penelitian	42
C. Data dan Sumber Data.....	43
1. Informan	44
2. Peristiwa atau Aktivitas	45
3. Dokumen	46
D. Teknik Sampling	47
E Teknik Pengumpulan Data	48

1. Wawancara	49
2. Observasi	51
3. Analisis Dokumen	52
F. Validitas Data	53
1. Trianggulasi	53
2. Review Informan	54
G. Analisis Data	54
1. Pengumpulan Data	58
2. Reduksi Data	58
3. Sajian Data	59
4. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi	59
H. Prosedur Penelitian	59
1. Persiapan	59
2. Pengumpulan Data	60
3. Analisis Data	60
4. Penyusunan Laporan Penelitian	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	62
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	62
1. Gambaran Umum Paguyuban Budaya Bangsa	62
a. Pokok-Pokok Ajaran Paguyuban Budaya Bangsa	62
b. Lambang Paguyuban Budaya Bangsa dan Maknanya	63
c. Panca Bhakti Paguyuban Budaya Bangsa	64
d. Sesanti Paguyuban Budaya Bangsa	65
e. Konsep Surga dan Neraka Paguyuban Budaya Bangsa	65
f. Cara Peribadatan	66
g. Upacara Perkawinan	68
h. Upacaran Kematian	69
i. Legalitas Paguyuban Budaya Bangsa	69
j. Jumlah Anggota Paguyuban Budaya Bangsa	69
2. Gambaran Umum Kecamatan Gombong	72
a. Letak Geografis dan Luas Wilayah Kecamatan Gombong	72

3. Gambaran Umum Kependudukan Kecamatan Gombong	73
a. Data Kependudukan Kecamatan Gombong	73
b. Data Pendidikan Penduduk Kecamatan Gombong	79
B. Deskripsi Temuan Lapangan.....	81
1. Pemenuhan Hak Pendidikan Kepercayaan bagi Penghayat Kepercayaan Paguyuban Budaya Bangsa di Kecamatan Gombong Kabupaten Kebumen dalam Mewujudkan Kesenjangan Hak.....	83
a. Upaya Pemenuhan Pendidikan Kepercayaan bagi Penghayat Kepercayaan Paguyuban Budaya Bangsa	84
b. Pelaksanaan Pendidikan Agama yang Diterima Penghayat Kepercayaan Paguyuban Budaya Bangsa.....	92
2. Faktor Penyebab Ketidakesetaraan dalam Pemenuhan Pendidikan Kepercayaan bagi Penghayat Kepercayaan Paguyuban Budaya Bangsa di Kecamatan Gombong Kabupaten Kebumen	103
a. Belum Ada Kurikulum Pendidikan Kepercayaan yang Jelas	105
b. Belum Ada Guru Kepercayaan.....	107
c. Berkurangnya Jumlah Generasi Muda Penghayat Kepercayaan Paguyuban Budaya Bangsa yang Mempersulit Proses regenerasi	109
d. Kurangnya Sosialisasi terhadap Pemerintah dan Masyarakat terkait Keberadaan dan Legalitas Penghayat Kepercayaan yang Menyebabkan Adanya Marginalisasi terhadap Penghayat Kepercayaan	111
C. Pembahasan	113
1. Pemenuhan Hak Pendidikan Kepercayaan bagi Penghayat Kepercayaan Paguyuban Budaya Bangsa di Kecamatan Gombong Kabupaten Kebumen dalam Mewujudkan Kesenjangan Hak.....	114
2. Faktor Penyebab Ketidakesetaraan dalam Pemenuhan Hak Pendidikan Kepercayaan bagi Penghayat Kepercayaan Paguyuban Budaya Bangsa di Kecamatan Gombong Kabupaten Kebumen.....	121
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	128

A. Kesimpulan	128
1. Pemenuhan Hak Pendidikan Kepercayaan bagi Penghayat Kepercayaan Paguyuban Budaya Bangsa di Kecamatan Gombang Kabupaten Kebumen dalam Mewujudkan Kesenjangan Hak	128
2. Faktor Penyebab Kesenjangan dalam Pemenuhan Pendidikan Kepercayaan bagi Penghayat Kepercayaan Paguyuban Budaya Bangsa di Kecamatan Gombang Kabupaten Kebumen	129
B. Implikasi	129
1. Implikasi Teoretis	129
2. Implikasi Praktis	130
C. Saran	130
DAFTAR PUSTAKA	132
LAMPIRAN	136

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Jadwal Kegiatan Penelitian 41
Tabel 4.1	Daftar Anggota Paguyuban Budaya Bangsa dan Persebarannya di Wilayah Indonesia 70
Tabel 4.2	Desa/Kelurahan beserta RW dan RT di Kecamatan Gombong Tahun 2015 73
Tabel 4.3	Persebaran Jumlah Penduduk Kecamatan Gombong Tahun 2015..... 74
Tabel 4.4	Persebaran Jumlah Penduduk Laki-Laki dan Perempuan di Kecamatan Gombong Tahun 2015..... 75
Tabel 4.5	Jumlah Penduduk Kabupaten Kebumen berdasarkan Agama yang Dianutnya Tahun 2013 77
Tabel 4.6	Daftar Organisasi Kepercayaan di Kabupaten Kebumen..... 77
Tabel 4.7	Jumlah Penduduk Usia Sekolah di Kecamatan Gombong menurut Kelompok Umur Tahun 2014..... 80
Tabel 4.8	Jumlah Siswa menurut Status Sekolah di Kecamatan Gombong Tahun Ajaran 2014/2015 81
Tabel 4.9	Upaya Pemenuhan Hak Pendidikan Kepercayaan bagi Penghayat 84
Tabel 4.10	Rincian Data Lapangan terkait Pemenuhan Pendidikan Kepercayaan bagi Penghayat Kepercayaan Paguyuban Budaya Bangsa 91
Tabel 4.11	Kesesuaian Pendidikan Agama yang Diterima Siswa Penghayat dengan Ajaran Paguyuban Budaya Bangsa 93
Tabel 4.12	Pendidikan Agama yang Dipilih Penghayat Kepercayaan Paguyuban Budaya Bangsa di Sekolah..... 96
Tabel 4.13	Kesulitan dan Keberatan atas Pendidikan Agama yang Diikuti di Sekolah..... 98

Tabel 4.14	Rincian Data Temuan Lapangan terkait Pelaksanaan Pendidikan Agama yang Diterima Penghayat Kepercayaan Paguyuban Budaya Bangsa.....	102
Tabel 4.15	Kesetaraan Hak Memperoleh Pendidikan Kepercayaan bagi Penghayat Kepercayaan Paguyuban Budaya Bangsa	103
Tabel 4.16	Rincian Data Temuan Lapangan terkait Faktor Penyebab yang Berkaitan dengan Belum Ada Kurikulum Pendidikan Kepercayaan yang Jelas	106
Tabel 4.17	Rincian Data Temuan Lapangan terkait Faktor Penyebab yang Berkaitan dengan Belum Ada Guru Kepercayaan	108
Tabel 4.18	Rincian Data Temuan Lapangan terkait Faktor Penyebab yang Berkaitan dengan Berkurangnya Jumlah Generasi Muda Penghayat Kepercayaan Paguyuban Budaya Bangsa yang Mempersulit Proses Regenerasi	110
Tabel 4.19	Rincian Data Temuan Lapangan terkait Faktor Penyebab yang Berkaitan dengan Kurangnya Sosialisai terhadap Pemerintah dan Masyarakat terkait Keberadaan dan Legalitas Penghayat Kepercayaan yang Menyebabkan Adanya Marginalisasi terhadap Penghayat Kepercayaan	113

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Kerangka Berpikir	39
Gambar 3.1 Siklus Analisis Data Model Analisis Interaktif.....	58
Gambar 4.1 Lambang Paguyuban Budaya Bangsa	64
Gambar 4.2 Sanggar Wonomarto Tempat Semedi Penghayat Paguyuban Budaya Bangsa.....	66
Gambar 4.3 Histogram Persebaran Jumlah Laki-Laki dan Perempuan Anggota Paguyuban Budaya Bangsa di Indonesia Tahun 2014.....	71
Gambar 4.4 Histogram Data Perbandingan Jumlah Penduduk Laki-Laki dan Penduduk Perempuan di Kecamatan Gombang.....	76
Gambar 4.5 Histogram Jumlah Penduduk Umur 5 Tahun ke Atas menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Tahun 2014.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Daftar Nama-Nama Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa Yang Ada Di Indonesia Tahun 2013 136
Lampiran 2	Daftar Informan 146
Lampiran 3	Pedoman Wawancara 149
Lampiran 4	Petikan Hasil Wawancara 167
Lampiran 5	Pedoman Observasi 224
Lampiran 6	Hasil Observasi 226
Lampiran 7	Dokumentasi Penelitian 238
Lampiran 8	Studi Dokumen 242
Lampiran 9	Trianggulasi Data 260
Lampiran 10	Trianggulasi Metode 265
Lampiran 11	Rancangan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tentang Layanan Pendidikan bagi Peserta Didik Penghayat Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa 269
Lampiran 12	Undangan Uji Petik Draft Permendikbud tentang Layanan Pendidikan bagi Peserta Didik Penghayat Kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa 275
Lampiran 13	Surat permohonan Ijin Penelitian kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan 276
Lampiran 14	Surat Permohonan Ijin Penelitian di Instansi Pemerintah kepada Rektor Universitas Sebelas Maret 277
Lampiran 15	Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tentang Ijin Penyusunan Skripsi/Makalah 278
Lampiran 16	Surat Permohonan Pengantar Surat Ijin Penelitian untuk Bupati Kebumen 279
Lampiran 17	Surat Ijin Penelitian Bappeda Kabupaten Kebumen 280

Lampiran 18	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kecamatan Gombong	282
Lampiran 19	Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian dari Paguyuban Budaya Bangsa	283